

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah produk *smartphone* Samsung Galaxy S7 yang digunakan oleh setiap kalangan masyarakat khususnya mahasiswa yang sedang menempuh kuliah di Yogyakarta. Objek penelitian ini telah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peneliti, karna melihat banyaknya kalangan mahasiswa yang menggunakan produk *smartphone* Samsung Galaxy S7 di Yogyakarta.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *respondensi* yang secara langsung mengambil data dari koresponden yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa - mahasiswi yang sedang menempuh kuliah di Yogyakarta.

C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data *primer*, data *primer* adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti untuk tujuan memecahkan permasalahan sekarang ini, sumber data *primer* diperoleh langsung dari responden dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan

mengenai permasalahan yang di hadapi peneliti. Menurut Indriantoro (2002), Data *primer* dan pengumpulan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah dalam penelitian.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *non probability sampling* yaitu teknik *sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2010) adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representatif*. Kriteria yang dibutuhkan untuk pengambilan sampel yaitu mahasiswa-mahasiswi yang menggunakan produk *smartphone* SAMSUNG GALAXY S7. Jumlah sampel penelitian ditetapkan dengan menggunakan rumus, menurut Supranto (2001) Jumlah pertanyaan dalam kuesioner dikali lima (5) sampai sepuluh (10). Jadi penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah pertanyaan $18 \times 5 = 90$. Untuk mempermudah penelitian mengambil sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini di bulatkan menjadi 100 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu dengan melakukan kuesioner dan *interview*. Menurut Arikunto, (2006) kuesioner adalah sebuah penelitian secara tertulis yang digunakan untuk mengetahui suatu keterangan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner langsung dan tertutup karna responden hanya memberi sebuah tanda pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Sedangkan wawancara (*interview*), menurut Lexy J Maleong (1991) adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

F. Definsi Operasional Variabel Penelitian

Definisi oprasional merupakan sebuah pengertian yang berdasarkan pada karakter yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan atau merubah konsep-konsep yang berupa *konstruk* dengan kata-kata yang membentuk perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji, dapat nyatakan kebenarannya oleh orang lain. Koentjarangningrat (2010).

Tabel 3.1 devinisi oprasioner variabel penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
<i>Expetiential marketing</i>	<i>Sense X1</i>	Desain <i>smartphone</i> sangat menarik pelanggan	Schmitt (1999)
		Tampilan <i>smartphone</i> digunakan yang mencerminkan gaya hidup pelanggan	
		Berbagai fitur yang ada dalam <i>smartphone</i> membuat pelanggan tertarik	
	<i>Feel X2</i>	Berbagai hiburan seperti game, musik dan jejaring sosial memberikan energi positif bagi konsumen	Schmitt (1999)
		Suasana ceria konsumen saat menggunakan <i>smartphone</i>	
		Fasilitas dalam <i>smartphone</i> membuat konsumen merasa nyaman	
	Think X3	<i>Smartphone</i> yang digunakan sangat memberikan inspirasi	Schmitt (1999)
		Amplikasi yang diberikan sangat <i>modern</i>	
		Pilihan desain <i>smartphone</i> sangat banyak	
	<i>Act X4</i>	Keramahan dan sopan	Schmitt

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
		santun karyawan sangat menarik perhatian pelanggan	(1999)
		Informasi yang diberikan karyawan mengenai <i>smartphone</i> sangat mempengaruhi pelanggan	
		Layanan yang bagus sangat mempengaruhi konsumen untuk membeli <i>smartphone</i>	
	<i>Relate X5</i>	Mayoritas pengguna <i>smartphone</i> di kalangan remaja hingga dewasa	Schmitt (1999)
		Pengguna <i>smartphone</i> sangat dipermudah menjalani kehidupan	
		Konsumen dipermudah menjalani komunikasi dengan kerabat dan sodara menggunakan <i>smartphone</i>	
<i>Experiential value</i>	Nilai berbasis pengalaman	Kualitas <i>smartphone</i> memberikan kepuasan terhadap penggunaanya	Sumarwan (2010)
		Fitur-fitur pada <i>smartphone</i> sangat sesuai dngan yang diharapkan konsumen	
		Harga yang dibayarkan telah sesuai dengan kualitas yang didapatkan konsumen	

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur. Menurut Sugyiono (2010). Sebuah kuesioner dapat dikatakan *valid* jika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat mengungkapkan sebuah hal yang dapat diukur menggunakan kuesioner. Pengujian kuesioner dilakukan dengan cara *validitas internal* yang menggunakan teknik analisis butir yang akan menguji *validitas* setiap butir dengan cara skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir pertanyaan di pandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y, sehingga diperoleh *indeks validitas* setiap butir. Setelah diketahui dari hasil perhitungan besarnya *korelasi*, kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila r_{xy} hitung $> r$ table, maka item kuisisioner tersebut *valid*.
- b. Apabila r_{xy} hitung $< r$ table, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak *valid*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui *reliabel* tidaknya sebuah kuisisioner yang merupakan *indikator* dari suatu variabel. Menurut Ferdinand (2006), sebuah alat dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya jika alat

tersebut menghasilkan hasil yang konsisten saat dilakukan pengukuran. Rumusan dalam menguji *reliabilitas* dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu :

- a. jika hasil koefisien *alpha* > taraf signifikansi 60% atau 0,06, maka kuisisioner tersebut *reliabel*.
- b. jika hasil koefisien *alpha* < taraf signifikan 60% atau 0,06, maka kuisisioner tersebut tidak *reliabel*.

3. Uji Normalitas

Uji *normalitas* digunakan untuk menguji kedua data variabel terikat, variabel bebas, yang mempunyai distribusi normal atau tidak. *regresi* yang baik dapat berdistribusi oleh data normal yang diketahui berdasarkan penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Ghozali, 2011. Cara untuk mendeteksi *residu* tersebut normal atau tidak :

a. Analisis Grafik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik *histrogram* dan *probability plot*. Grafik *histrogram* digunakan untuk mengetahui data observasi berdistribusi normal atau tidak. Kemudian *probability plot* untuk mengetahui perbandingan distribusi *komulatif* dari data sesungguhnya dengan distribusi *komulatif* dan distribusi normal. Gozali 2001. metode pengambilan dari uji *Normalitas* antara lain :

- 1). Jika penyebaran data digaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal berarti pola distribusi tersebut normal, yang berarti model *regresi* memenuhi asumsi *normalitas*.
- 2). Jika penyebaran data menjauhi garis *diagonal*, berarti model *regresi* tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis statistik

Jika masih adanya keraguan dari analisis *grafik* uji *normalitas*, maka selanjutnya menggunakan uji statistik agar lebih dapat memastikan uji *normalitas* data. Gozali 2011, uji analisis statistik digunakan agar lebih meyakinkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal. Analisis statistik menggunakan uji statistik *non parametrik Kolmogorov Smirnov* (K-S). dapat dilihat dengan membandingkan *Z* hitung dengan *Z* tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1). Jika *Z* hitung (*Kolmogorov Smirnov*) $< Z$ tabel (1,96), atau angka signifikan $>$ taraf signifikan (α) 0,05, maka distribusi data dikatakan normal.
- 2). Jika *Z* hitung (*Kolmogorov Smirnov*) $> Z$ tabel (1,96), atau angka signifikan (α) 0,05, maka distribusi data dikatakan tidak normal.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel di dalam penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier berganda*. Analisis *regresi linier berganda* adalah hubungan secara *linier* antara dua variable atau lebih variable independen (X) dengan variable dependen (Y), Gozali (2013 : 96). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan, analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0 Perhitungan *regresi linier berganda* diperhitungkan sebagai berikut : $Y = a + b_1.X_1 + a + b_2.X_2 + a + b_3.X_3 + a + b_4.X_4 + a + b_5.X_5$.

Keterangan :

Y = *Experiential value*

X_1 = *Sense* (Panca indra)

X_2 = *Feel* (Perasaan)

X_3 = *Think* (Berfikir)

X_4 = *Act* (Bertindak)

X_5 = *Relate* (Pertalian)

b_1 = *Koefisien regresi variabel sense*

b_2 = *Koefisien regresi variable feel*

$b_3 =$ Koefisien regresi variable *think*

$b_4 =$ Koefisien regresi variable *act*

$b_5 =$ Koefisien regresi variable *relate*

$a =$ Konstanta

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2012 : 98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh. Ketentuan dasar pengambilan keputusan digunakan pada uji F sebagai berikut :

- a. jika nilai *probabilitas signifikansi* $> 0,05$, maka hipotesis dinyatakan ditolak. Hipotesis yang ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. jika nilai *probabilitas signifikansi* $< 0,05$, maka hipotesis dinyatakan diterima. Hipotesis dinyatakan tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual untuk menerangkan suatu

variabel dependen. Ghozali, 2011. Langkah-langkah pengujian uji t adalah :

a. Merumuskan hipotesis oprasiaonal

Ho : tidak ada pengaruh positif variable bebas (X) secara *parsial* terhadap variabel pengikat (Y).

Ha : ada pengaruh positif variabel bebas (X) secara *parsial* terhadap variabel terikat (Y).

b. Menentukan taraf *signifikansi* (α) dan derajat kebebasan (df) pengujian Dalam penelitian ini digunakan taraf *signifikansi* (α) sebesar 0,05.

c. Melakukan keriteria perhitungan.

Kriteria penghitunagn hipotesisnya adalah :

HO diterima jika hipotesisnya $(P) \geq \alpha = 0,05$

HA ditolak jika hipotesisnya $(P) \leq \alpha = 0,05$

d. Menghitung nilai *statistic*

Melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0

4. Uji koefisiensi Determinasi Berganda (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) pada intinya mengukur pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan *koefisiensi determinasi Adjusted-R²*. *Adjusted-R²* menunjukkan presentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen

dalam model. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Jika dalam pengujian empiris didapat nilai *Adjusted-R²* negatif, maka nilai *Adjusted-R²* dianggap mempunyai nilai nol. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *Adjusted-R²* = $R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *Adjusted-R²* = $(1-k)/(n-k)$. jika $k > 1$, maka *Adjusted-R²* akan bernilai negative (Ghozali, 2011).